

ANALISIS KINERJA PERBANKAN

- Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat.
- Bagi pemilik saham menanamkan modalnya bertujuan untuk memperoleh penghasilan berupa dividen atau mendapatkan keuntungan melalui meningkatnya harga pasar saham yang dimilikinya.
- ❖ Laporan Keuangan Bank Komersial
 1. Neraca → laporan dalam bentuk daftar yang disusun secara sistematis yang menyajikan informasi perbandingan aktiva, utang dan modal bank pada suatu saat atau tanggal tertentu.

Persamaan neraca : $Aset = Utang + Modal$

a) Aset Bank

- Kredit
- Surat-surat berharga yang diperdagangkan
- Kas dan simpanan pada bank lain
- Aset-aset lain

b) Utang dan Modal bank

- Instrumen utang (debt instrument) : Giro, Tabungan, Deposito, Pinjaman yang diterima, Modal.

2. Laporan Laba Rugi → menerima penyimpanan dana dari masyarakat yang surplus dana dalam berbagai bentuk, kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

❖ Hubungan Antara Neraca dengan Laporan Laba Rugi

$A_i = \text{Aset}$

$L_j = \text{Utang}$

$NW = \text{modal}$

$r_i = \text{penghasilan sebelum pajak dari aset ke-}i \text{ yang ditanamkan}$

$C_j = \text{biaya bunga pada utang ke-}j$

❖ Model Return On Equity (ROE)

✓ Analisis Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Untuk mendapatkan ROE juga dapat dilakukan dengan menghubungkan ROA dan EM → $\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}} \times \frac{\text{Average Total Assets}}{\text{Average Total Equity}}$

$$\frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}} \times \frac{\text{Average Total Assets}}{\text{Average Total Equity}}$$

farlianto@uny.ac.id / 0811266750

✓ Rasio Pengeluaran dan Pemanfaatan Aset

$$NI = \text{Total Revenue (TR)} - \text{Total Operating Expense (EXP)} - \text{Taxes}$$

- Komponen Rasio Pengeluaran

$$\text{Interest Expense Ratio} = \frac{\text{Interest Expense (IE)}}{\text{Average Total Assets (TA)}}$$

$$\text{Noninterest Expense Ratio} = \frac{\text{Noninterest Expense (OE)}}{\text{Average Total Assets (TA)}}$$

$$\text{Provision for Loan Loss Ratio} = \frac{\text{Provision for Loan Loss (PLL)}}{\text{Average Total Assets (TA)}}$$

Interest expense dan noninterest expense masing-masing bank menunjukkan jumlah yang berbeda-beda tergantung dari pengaruh tingkat suku bunga, pengaruh komposisi, dan pengaruh volume.

- Komponen Pemanfaatan Aset

Assets Utilization menunjukkan kemampuan bank dalam mencetak income melalui penggunaan aset yang dimiliki. Semakin besar AU menunjukkan kemampuan yang besar dari bank dalam mencetak income.

❖ Pengukuran Kinerja Bisnis

✓ Analisis Rasio dan Kinerja

3 kelompok yang berkepentingan dalam berhasil atau tidaknya suatu bisnis:

a. Pemilik (Investor)

b. Manajer

c. Kreditor

✓ Rasio Sebagai Sebuah Sistem

❖ CAMEL

Dalam melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank, Bank Sentral biasanya menggunakan kriteria CAMELS yaitu

1. Capital adequacy, → kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.
2. Assets quality, → menunjukkan kualitas aset sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda.
3. Manajemen quality, → menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan, kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target.

4. Earnings (rentabilitas), → menunjukkan tidak hanya jumlah kuantitas dan trend earnings tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas earnings.
5. Liquidity, → menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana bank pada saat ini dan masa yang akan datang.
6. Sensitivity to market risk.

❖ Manipulasi Laporan Keuangan

Dilakukan dengan tujuan untuk menutupi kelemahan-kelemahan manajemen dan untuk mendapatkan kesan yang baik tentang kinerja keuangannya. Manipulasi dilakukan menjelang akhir periode pelaporan.